



KELUARGA PENERIMA MANFAAT SEMAKIN BERKURANG **Pendamping Berkontribusi Sukseskan PKH**

YOGYA (KR) - Keberadaan pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) dinilai berkontribusi dalam menyukseskan program dari Pemerintah Pusat tersebut. Hal ini karena tugasannya yang berkaitan dengan bagaimana memastikan kelancaran pelaksanaan PKH di masing-masing wilayah.

"Para pendamping PKH sebagai perpanjangan tangan pemerintah punya tugas yang sangat dekat terkait data. Untuk itu dalam melakukan verifikasi lapangan dan pembaruan data, harus sesuai dengan kondisi sebenarnya. Karena sudah menjadi harapan kita, semakin banyak yang lulus dari PKH akan semakin baik," ujar Penjabat (Pj) Walikota Yogya Singgih Raharjo, Senin (16/10).

Menurut Singgih, PKH yang merupakan program dari Kementerian Sosial pada dasarnya membantu warga Kota Yogya untuk lebih sejahtera baik secara sosial maupun ekonomi. Akan tetapi yang harus dilakukan adalah bagaimana semua elemen bisa mengentaskan kemiskinan dengan pemberdayaan sekaligus mendorong terciptanya kemandirian dan kesejahteraan masyarakat.

Oleh karena itu dirinya berharap agar pendamping PKH ketika melakukan pendataan di lapangan supaya tidak ragu memberikan laporan atau data terbaru. Terutama ketika ada keluarga penerima manfaat yang memang tidak

layak mendapat bantuan. "Para pendamping PKH sebagai garda terdepan memerangi kemiskinan. Sehingga harus terus menambah ilmu agar semakin percaya diri dalam mengajak dan membuka pengetahuan peserta PKH dalam meningkatkan taraf hidup menjadi lebih baik hingga mampu lepas dari kemiskinan," harapnya.

Sementara itu Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogya Maryustion Tonang, mengungkapkan saat ini terdapat 39 orang pendamping PKH yang semuanya ber-KTP Kota Yogya. Masing-masing terdiri dari satu orang koordinator dan 38 orang pendamping yang tersebar di 14 kemantren.

"Pendamping PKH dalam tugasannya melakukan banyak peran seperti pendataan, pendamping program komplementer PKH, verifikasi tindak lanjut temuan, juga mengampu Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2)," ungkapnya.

Dirinya juga menyebut, jumlah keluarga penerima manfaat (KPM) PKH terus mengalami penurunan. Hal itu menunjukkan jumlah peserta yang dinyatakan lulus terus meningkat. Pada tahap 3 tahun 2023 jumlah penerima PKH di Kota Yogya turun menjadi 12.512 KPM, dari yang semula pada tahap 2 tahun 2023 sebanyak 13.960 KPM. **(Dhi)-d**

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|------------------------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 23 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005